

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting dalam proses kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, suatu bangsa berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Kemendiknas, 2003). Salah satu cara untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dimana di dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan belajar mengajar dan terjadinya pertukaran ilmu antara pendidik dan peserta didik.

Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat dipantau berdasarkan hasil belajar yang telah dicapai peserta didik (Nabilah & Abadi, 2019:659). Hasil belajar peserta didik dapat menjadi salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah yang tidak terlepas dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut. Dalam mencapai hasil belajar terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik diantaranya faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti faktor jasmaniah dan psikologis, sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri peserta didik yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Hapnita, et al., 2018:2175). Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik bukanlah suatu hal yang mudah, peserta didik harus memerhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Secara keseluruhan kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Salah satu faktor yang memberikan kontribusi cukup penting dan memberikan landasan serta kemudahan dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah faktor psikologis (Fatimatuzahroh, et al.,

2019:43). Faktor psikologis peserta didik merupakan salah satu yang harus diperhatikan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran, sering kali pendidik cenderung menuntut peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik tanpa memerhatikan aspek psikologis peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu contoh faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah *self concept* (konsep diri) (Rehanja, 2017:8). Konsep diri berperan penting dalam proses belajar peserta didik, karena hasil belajar yang diperoleh peserta didik bergantung pada bagaimana peserta didik memandang dirinya dan potensi yang dimilikinya (Rachmiati, 2016:232). Melalui *self concept*, peserta didik mengenal dirinya sendiri, keyakinannya, sikapnya, dan kualitas dirinya. *Self concept* atau konsep diri sangat penting untuk ditanamkan pada tiap peserta didik sebagai kekuatan serta dorongan yang mampu menjadikan peserta didik tersebut mencapai keberhasilan. Semakin baik konsep diri yang dimilikinya, maka semakin mudah peserta didik tersebut mencapai keberhasilan. Hal tersebut dikarenakan peserta didik yang memiliki konsep diri yang baik atau positif akan selalu optimis, memiliki percaya diri yang tinggi, berpikir positif, serta berani untuk berhasil dan gagal. Dalam perilaku belajar, konsep diri yang positif mendorong seseorang untuk mengetahui siapa dirinya dan apa yang harus dilakukannya sebagai seorang peserta didik (Haryanti, et al., 2016:85). Namun sebaliknya, peserta didik yang memiliki konsep diri negatif cenderung tidak percaya diri, malu, pesimis, dan sebagainya. Oleh karena itu, peserta didik perlu memiliki konsep diri positif agar mampu menggunakan dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain *self concept* (konsep diri), minat belajar juga menjadi salah satu faktor penting dalam mencapai hasil belajar yang baik (Rahayu & Thomas, 2017:720). Apabila seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu hal, maka tidak diharapkan berhasil dengan baik (Kartika, 2019:117). Minat merupakan kecenderungan hati dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Faulia & Susanto, 2019:108). Dalam proses pembelajaran, peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran maka akan memberikan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran tersebut, sehingga dengan adanya

perhatian yang tinggi tersebut peserta didik menjadi lebih rajin belajar dan berusaha keras untuk mencapai hasil belajar yang baik. Menurut (Slameto, 2015:180) minat belajar terbagi dalam empat indikator yakni perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan siswa.

Self concept dan minat belajar sangat penting bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, keduanya membantu peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Oleh sebab itu, sangat diperlukan konsep diri yang positif dan minat belajar yang tinggi dalam diri peserta didik. Peserta didik dengan konsep diri positif mempunyai kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuannya, sehingga berupaya menggunakan kemampuannya seoptimal mungkin dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan peserta didik dengan minat belajar yang tinggi akan melakukan aktivitas belajar yang disukai serta ikut terlibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi kelas X MIPA di SMA Negeri 9 Tasikmalaya pada tanggal 3 Desember 2021, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas X MIPA bervariasi ada peserta didik yang mendapatkan nilai tinggi, sedang dan rendah. Kemudian guru biologi juga memaparkan beberapa permasalahan ketika proses pembelajaran berlangsung yang diduga menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik diantaranya ketika guru mengajukan pertanyaan di kelas, hanya beberapa peserta didik yang menjawab pertanyaan guru sedangkan peserta didik yang lainnya cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran dan tidak berani untuk mengungkapkan pendapatnya. Hal tersebut diakui oleh peserta didik karena takut salah menjawab, ragu-ragu, malu, dan menarik diri. Perilaku tersebut menunjukkan kurang terbentuknya *self concept* (konsep diri) yang positif. Peserta didik yang memiliki konsep diri negatif akan cenderung takut gagal, tidak berani mengambil resiko, motivasi belajar dan bekerja yang rendah, dan sulit menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Subaryana, 2015:24). Sedangkan dengan terbentuknya konsep diri yang positif, peserta didik yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Informasi lainnya yang didapat dari hasil wawancara dengan guru biologi bahwa minat belajar peserta didik masih kurang,

hal tersebut dilihat dari rendahnya kesadaran peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Ketika proses pembelajaran berlangsung, beberapa peserta didik tidak memusatkan perhatian secara penuh, beberapa peserta didik lebih memilih menyibukkan diri ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran. Kemudian beberapa peserta didik mengaku mengantuk ataupun mengobrol ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran. Perilaku-perilaku tersebut menunjukkan rendahnya perhatian peserta didik terhadap proses pembelajaran, perhatian yang rendah tersebut mengakibatkan peserta didik tidak dapat fokus dalam menerima materi pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru. Dengan rendahnya perhatian peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran, maka hal tersebut menunjukkan bahwa belum adanya minat belajar yang tumbuh pada peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat belajar maka akan melakukan suatu pembelajaran dengan semangat dan sungguh-sungguh serta menikmati setiap proses pembelajaran berlangsung tanpa adanya paksaan dari siapapun (Asih & Ihsan Imami, 2015:800). Dengan demikian minat belajar berhubungan dengan hasil belajar peserta didik dan menumbuhkan minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, peserta didik yang memiliki konsep diri positif dan minat belajar akan mencapai hasil yang baik dari proses pembelajaran. Karena konsep diri dan minat belajar secara bersama-sama memiliki hubungan dengan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian masih fokus pada hubungan *self concept* dengan hasil belajar peserta didik, hubungan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik. Sedangkan untuk analisis hubungan *self concept* dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi belum pernah ada yang mengkaji lebih dalam lagi. Penelitian tentang hubungan *self concept* dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi dapat menunjukkan ada atau tidaknya hubungan dari ketiga variabel tersebut. Oleh karena itu, apabila hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan dari ketiga variabel tersebut, maka dapat menjadi acuan bagi guru biologi untuk membangun *self concept* dan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Mengapa *self concept* dan minat belajar pada peserta didik diperlukan dalam pembelajaran?;
- b. Bagaimana hubungan antara *self concept* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi?;
- c. Bagaimana hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi?;
- d. Bagaimana hubungan antara *self concept* dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi?;
- e. Seberapa besar kontribusi antara *self concept* dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi?

Agar penelitian tidak terlalu luas dan permasalahan diatas dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka penulis membatasi permasalahan penelitiannya. Adapun pembatasan permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional;
- b. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *self concept* dan minat belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar;
- c. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIPA 4 SMA Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022;
- d. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *self concept* dan kuesioner minat belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *Self Concept* dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi (Studi Korelasional di kelas X MIPA SMAN 9 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana hubungan antara *self concept* dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas X MIPA SMAN 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?

Adapun untuk pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Adakah hubungan antara *self concept* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas X MIPA SMAN 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?
- b. Adakah hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas X MIPA SMAN 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?
- c. Adakah hubungan antara *self concept* dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas X MIPA SMAN 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?

1.3 Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan 1 variabel terikat dan 2 variabel bebas, yang akan menjadi tolak ukur dalam pengujian penelitian ini adalah hasil belajar, *self concept*, dan minat belajar:

- a. Hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini yang diukur ialah hasil belajar kognitif yang diperoleh dari guru biologi berupa skor Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil mata pelajaran biologi kelas X MIPA tahun ajaran 2021/2022. Adapun soal PAS yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 soal dengan level kognitif C1, C2, C3 dan C4 dalam bentuk soal *multiple choice* sebanyak 5 soal, *binary choice items* sebanyak 5 soal, *matching item* sebanyak 5 soal, dan *short answer item* sebanyak 5 soal.
- b. *Self concept* (konsep diri) dalam penelitian ini adalah pemahaman, pandangan dan penilaian mengenai diri sendiri yang diperoleh dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain. *Self concept* pada penelitian ini diukur pada kelas X SMAN 9 Tasikmalaya menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator yang diadaptasi dari (Goñi, et al., 2011) meliputi *Self fulfilment*, *Autonomy*, *Emotional Adjustment*, dan *Honesty*. Adapun penskorannya menggunakan skala likert berupa pernyataan positif dan negatif sebanyak 21 pernyataan dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S),

Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk pernyataan positif diberi skor 4,3,2,1 dan untuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4.

- c. Minat belajar dalam penelitian ini diartikan sebagai rasa ketertarikan seseorang pada aktivitas pembelajaran tanpa ada suruhan atau paksaan. Minat belajar pada penelitian ini diukur pada kelas X SMAN 9 Tasikmalaya menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator yang diadaptasi dari (Slameto, 2015) meliputi perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan partisipasi. Adapun penskorannya menggunakan skala likert berupa pernyataan positif dan negatif sebanyak 32 pernyataan dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk pernyataan positif diberi skor 4,3,2,1 dan untuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui hubungan antara *self concept* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas X MIPA SMAN 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas X MIPA SMAN 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara *self concept* dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas X MIPA SMAN 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara *self concept* dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi, dan dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk pengembangan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan masing-masing aspek yang diteliti yaitu *self concept*, minat belajar dengan hasil belajar.

1.5.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan informasi mengenai *self concept*, minat belajar dan hasil belajar yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 9 Tasikmalaya.

b. Bagi Guru

Memberikan informasi dan membantu guru biologi dalam memahami *self concept*, minat belajar dan hasil belajar peserta didik sebagai acuan untuk meningkatkan proses pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik

Membantu peserta didik dalam memahami aspek-aspek afektif dalam belajar sehingga dapat membantu peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang baik.